

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada abad ke-17 masalah keselamatan dalam perusahaan mulai terasa terutama untuk melindungi modal yang ditanam. Pada tahun 1907, diadakan pengaturan tentang pengangkutan obat, senjata, petasan, peluru dan bahan-bahan yang dapat meledak bagi kepentingan angkatan bersenjata dengan angkutan kereta api. Lebih banyak lagi industri-industri yang relatif besar didirikan, sehingga perlu di keluarkan “*Veiligheids reglemnt*” pada tahun 1910, pada tahun 1916 dibuat Undang-undang pengawasan tambang yang berisi keselamatan dan kesehatan tambang, kemudian pada tahun 1927 lahir Undang-undang gangguan yang berisi tentang pendirian perusahaan yang membahayakan, kerugian perusahaan dan gangguan. Tiga belas tahun kemudian, tepatnya pada tahun 1940 keluar pengaturan tentang biaya pemeriksaan keselamatan kerja di perusahaan.

CV. Fitria Jaya Purnama, berlokasi di Kabupaten Bekasi, Indonesia, telah berkecimpung di industri karet Indonesia sejak tahun 1998 dan pada tahun 2008 CV. Fitria Jaya Purnama berubah nama serta resmi menjadi perusahaan PT. Fitria Jaya Lestari, dan bersaing sampai saat ini dengan para kompetitornya untuk menjual komponen karet serta berbagai produk karet berkualitas tinggi lainnya yang dapat dicetak sesuai permintaan.

PT. Fitria Jaya Lestari diambil dari nama anak kedua dari pemilik perusahaan yang bernama Fitria, saat itu karyawan pada PT tersebut hanya mempunyai karyawan yang cukup sedikit terkait awal pembentukan PT. Akhirnya PT. Fitria Jaya Lestari berkembang pesat terkait memperoleh omset awalnya dibawah 500jt serta sekarang sudah memiliki lebih dari seratus orang serta melakukan kerja sama dengan perusahaan besar, serta selalu menjaga ikatan baik dengan semua perusahaan yang ikut bekerja sama PT. Fitria Jaya Lestari.

Dalam pekerjaan yang dilaksanakan oleh staf PT. Fitria Jaya Lestari tidak menyadari akan resiko yang mungkin terjadi saat melakukan pekerjaan yang

sedang berlangsung, salah satunya yaitu departemen *cutting* di bagian material *footstep*. Maka perlu adanya pembuatan HIRA dalam pekerjaan yang belum tahu bahaya dan resiko yang sedang karyawan jalankan yang dapat membuat karyawan dapat mengendalikan resiko serta membuat kemungkinan resiko itu semakin kecil tingkat resiko nya, ditambah lagi dengan hirarki pengendalian resiko yang semakin dibutuhkan untuk karyawan PT terkait Departemen *Cutting* di bagian material *Footstep*.

Berdasarkan pengamatan yang dilaksanakan terhadap operator produksi pada bagian *cutting* melalui media wawancara, peneliti mendapatkan penyebab kecelakaan kerja yaitu tergores, terjepit, luka sobek, tangan melepuh, tertimpa, serta kosong nya APD di waktu tertentu yang terjadi pada departemen *cutting* dibagian material *footstep*, yang berdampak pada perusahaan dan karyawan seperti berhenti nya proses produksi dan pemulihan tenaga kerja yang mengalami kecelakaan kerja. Terkait melihat beberapa indikasi penyebab adanya bahaya serta resiko yang sudah terjadi maka penulis mendapat kan kemungkinan potensi resiko yang dapat mengintai para karyawan, maka dapat timbul permasalahan tentang keselamatan serta kesehatan kerja terkait karyawan yang dimana indikasi permasalahan potensi bahaya serta resiko yang sudah ada akan mengancam pekerja serta mengancam perusahaan karena mengakibatkan kerugian serta penurunan produktifitas yang sangat besar.

Berikut ini merupakan tabel jenis kecelakaan kerja pada Departemen *Cutting* di bagian material *Footstep* yang didapat dari data jenis-jenis kecelakaan kerja pada bulan Agustus 2020 – Januari 2021

Tabel 1. 1 Jenis Kecelakaan Kerja

Bulan	Jenis Kecelakaan Kerja (Frekuensi)					Total Kecelakaan (Frekuensi)
	Tergores	Luka sobek	Tangan Melepuh	Terjepit	Tertimpa	
Agu-2020	2	1	2	2	1	8
Sep-2020	1	1	2	2	2	8
Okt-2020	1	3	1	3	1	9
NoV-2020	1	2	2	2	2	9
Des-2020	2	1	1	1	1	6
Jan-2021	1	1	1	1	1	5
Total	8	9	9	11	8	45
Presentasi keluhan	17,78%	20,00%	20,00%	24,44%	17,87%	100%

Sumber: PT.Fitria Jaya Lestari 2021

Berdasarkan tabel 1.1 terkait jenis kecelakaan kerja maka jumlah jenis kecelakaan kerja (frekuensi) pada Departemen *Cutting* di bagian material *Footstep* yang sering terjadi yaitu terjepit dengan jumlah presentase selama bulan Agustus 2020 – Januari 2021 yaitu 24,44%

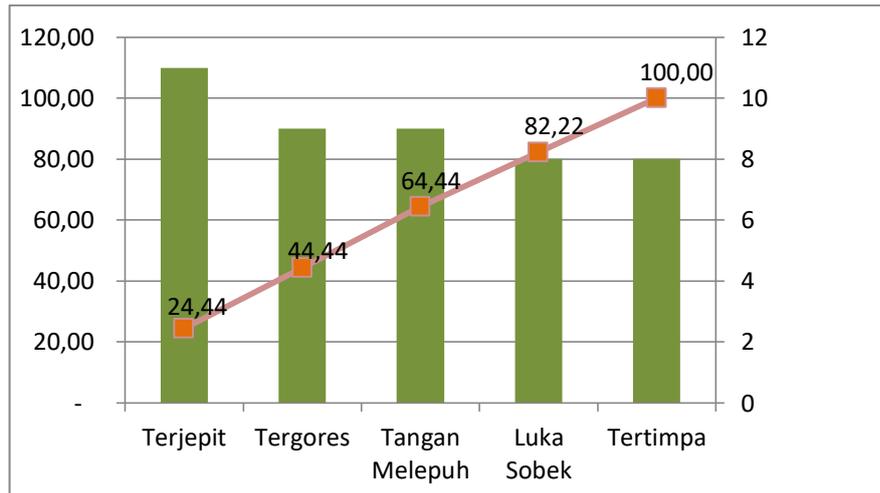
Berikut yaitu tabel presentase dari jenis kecelakaan tertinggi serta terendah yang dapat disaksikan pada tabel 1.2 terkait beriku.

Tabel 1. 2 Presentase Jenis Kecelakaan Kerja

Jenis	Frekuensi	Persentase	Kumulatif
Terjepit	11	24,44%	24,44
Luka sobek	9	20,00%	44,44
Tangan melepuh	9	20,00%	64,44
Tergores	8	17,78%	82,22
Tertimpa	8	17,78%	100,00

Sumber: PT.Fitria Jaya Lestari

Untuk lebih jelas dalam melihat jenis kecelakaan tertinggi pada proses *Cutting* di bagian material *Footstep* dapat dilihat diagram pareto berikut ini :



Gambar 1. 1 Diagram Pareto Jenis Kecelakaan Kerja

Sumber : Pengolahan data (2021)

Berdasarkan gambar diagram pareto di atas maka jenis kecelakaan kerja dapat dijelaskan bahwa presentase terjepit merupakan grafik yang paling tinggi dari jenis kecelakaan kerja lainnya.

Tabel 1. 3 Waktu Produksi

No	Keterangan	Total
1	Produksi perhari	250 pcs
2	Jam kerja perhari	7 jam
3	Lama produksi berhenti	15 menit
4	Jumlah karyawan	6 Orang

Sumber : Pengolahan data 2021

Dengan melihat adanya factor – factor kecelakaan kerja pada departemen *cuuting* di bagian material *footstep* maka dari itu timbul permasalahan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja bagi pekerja yang dimana nantinya mengancam pekerja serta mengancam perusahaan karena mengakibatkan kerugian serta penurunan produktifitas yang sangat besar.

Pada PT. Fitria Jaya Lestari di bagian departemen *cutting* terdapat tiga tenaga kerja, dimana perusahaan mempunyai target produksi 1500 pcs/hari. Dalam sehari terdapat 14 jam kerja. Perusahaan memberikan waktu istirahat pada karyawan yang mengalami kecelakaan kerja selama 15 menit. Maka selama 15 menit perusahaan mengalami kerugian sebanyak 18 pcs.

1.2 Identifikasi Masalah

Mengacu terkait latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang berkaitan terkait latar belakang :

1. Terdapat faktor-faktor potensi resiko kecelakaan kerja, sehingga berdampak pada proses produksi pada bagian *cutting*
2. Belum adanya penerapan K3 di PT. Fitria Jaya Lestari yang menyebabkan tingginya angka kecelakaan kerja

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas maka penulis dapat merumuskan 2 point sebagai berikut:

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor-faktor resiko pada departemen *cutting* dibagian material *footstep* di PT. Fitria Jaya Lestari ?
2. Bagaimana penerapan K3 pada departemen *cutting* di bagian material *footstep* di PT. Fitria Jaya Lestari ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penulisan skripsi ini akan diuraikan sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi resiko agar dapat mengantisipasi kemungkinan kecelakaan kerja pada departemen *cutting* dibagian material *footstep*.
2. Menganalisis penerapan K3 terkait departemen *cutting* dibagian material *footstep*.

1.5 Manfaat Penelitian

Beberapa manfaat yang akan dicapai penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Penulis

Menerapkan ilmu yang didapat dalam perkuliahan, maka akan dapat membantu perusahaan dalam memecahkan masalah khususnya menggunakan cara Hazard Identification Risk Assessment (HIRA) untuk menentukan resiko serta menganalisis tingkat pelaksanaan program keselamatan serta kesehatan kerja di dalam perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Memahami tingkat resiko serta pengetahuan peralatan di lingkungan perusahaan, serta memahami tingkat pengetahuan rencana 5s yang direncanakan sebelumnya.

3. Bagi Perguruan Tinggi

Untuk menjembatani dan mengintegrasikan perguruan tinggi dengan dunia industri terutama dalam usaha mengimplementasikan perkembangan yang sudah dan akan terjadi di dunia industri dengan ilmu pengetahuan yang sudah didapat dalam ruang lingkup perusahaan sehingga dapat mengimplementasikan teori-teori yang sudah didapat, serta akan membantu dalam pemecahan masalah yang dihadapi oleh dunia industri.

1.6 Batasan Masalah

Untuk memberikan batasan masalah pada penulisan laporan skripsi ini, penulis menetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian data hanya dilaksanakan pada departemen *cutting* dibagian material *footstep* di PT. Fitria Jaya Lestari
2. Metode yang akan digunakan adalah metode *Hazard Identification Risk Assessment* (HIRA)
3. Data kecelakaan kerja yang dikumpulkan selama 6 bulan (Agustus 2020-Januari 2021)
4. Penelitian hanya difokuskan terkait pengendalian resiko

5. Penelitian tidak membahas tentang kerugian yang dialami akibat kecelakaan kerja

1.7 Metode Penelitian

1. Studi kepustakaan : yaitu mencari data-data dan informasi yang diperlukan dengan membaca buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Wawancara : yaitu dengan cara mengajukan beberapa pertanyaan kepada pembimbing lapangan serta orang-orang yang berkompeten dengan masalah yang akan dibahas.
3. Observasi : yaitu dengan melakukan pengamatan langsung untuk mengetahui data-data yang diperlukan dalam pembahasan

1.8 Waktu serta Tempat Penelitian

Penelitian ini di mulai pada:

Tabel 1. 4 Tempat Penelitian

Tempat	PT. FITRIA JAYA LESTARI
Tanggal	30 April 2021 – 28 September 2021
Alamat	Kampung Awirarangan, Setu, Kabupaten Bekasi

Sumber: PT.Fitria Jaya Lestari

1.9 Sistematika Penulisan

Secara garis besar isi laporan serta penyusunan skripsi ini terdiri dari :

BAB I PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat

penelitian, waktu dan tempat penelitian, cara pengumpulan data serta sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Yang berisi tentang teori-teori yang mendasari penelitian, pemecahan masalah yang akan dibahas, serta beberapa penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti-peneliti sebelumnya.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang cara ilmiah untuk mendapatkan data terkait cara tertentu serta kegunaan tertentu, maka penelitian didasarkan terkait ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris serta sistematis.

BAB IV ANALISIS DATA SERTA PEMBAHASAN

Merupakan bab yang menyajikan tentang cara pengumpulan data-data serta cara pengolahan data. Maka data yang tersaji merupakan data yang akurat diolah menggunakan cara secara keilmuan

BAB V PENUTUP

Merupakan bab yang menyajikan kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan serta juga memberikan saran-saran keterkaitan pihak yang berkepentingan dalam penelitian.

DAFTAR PUSTAKA